

ABSTRAK

Abdul Ropi Titansyah Munawar: Konseling Islam Melalui Pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) dalam Menangani Siswa yang Berlatar Belakang Keluarga *Broken Home* di SMK Nuurul Muttaqin Kecamatan Cisarupan Kabupaten Garut.

Fenomena *Broken Home* akibat perceraian orang tua merupakan persoalan yang berdampak besar terhadap kondisi psikologis dan perilaku siswa, terutama pada masa remaja. Siswa yang berasal dari keluarga *Broken Home* cenderung mengalami gangguan emosional, rendah diri, pemikiran irasional, serta penarikan diri dari lingkungan sosial. Dalam konteks pendidikan, hal ini dapat mengganggu proses pembelajaran dan interaksi sosial siswa di sekolah. SMK Nuurul Muttaqin Cisarupan menjadi salah satu lembaga pendidikan yang menghadapi fenomena tersebut dan berupaya memberikan pendampingan melalui layanan konseling.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengidentifikasi karakteristik siswa *Broken Home* di SMK Nuurul Muttaqin; (2) Menganalisis implementasi Konseling Islam melalui pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) dalam menangani permasalahan siswa; dan (3) Mendeskripsikan hasil pelaksanaan konseling terhadap perubahan kondisi psikologis siswa setelah dilakukan intervensi.

Penelitian ini didasarkan pada pendekatan teori Konseling Islam yang berfokus pada pembinaan akhlak dan spiritualitas peserta didik, serta teori *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) dari Albert Ellis yang menekankan pada pentingnya mengubah pola pikir irasional menjadi rasional sebagai langkah membentuk perilaku yang lebih sehat secara emosional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap guru bimbingan konseling serta siswa yang menjadi subjek penelitian. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa *Broken Home* di SMK Nuurul Muttaqin mengalami berbagai dampak psikologis, seperti pemikiran irasional, rendah diri, dan kesulitan bersosialisasi. Konselor menerapkan pendekatan Konseling Islam yang dipadukan dengan REBT secara efektif untuk membantu siswa menyadari pola pikir negatif, membentuk cara pandang yang lebih rasional, serta meningkatkan kemampuan regulasi emosi. Setelah intervensi dilakukan, siswa menunjukkan perkembangan positif dalam hal kepercayaan diri, keterbukaan sosial, dan kestabilan emosional.

Kata Kunci: Konseling Islam, *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT), Siswa *Broken Home*